ABSTRACT

Fatmawati, Hudi Agung. 2015. *A Case Study of Students' Performance through Seating Arrangements at X IIS-4 Class of SMAN 4 Sidoarjo*. A Thesis. English Teacher Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya. Advisor: Dra. Irma Soraya, M.Pd.

Key Words: *Students' Performance, Seating Arrangements*.

Students' performance becomes the closest thing which influences the learning process. In managing classroom environment and learning process seating arrangements are needed. This study focuses on identifying students' performance occurred among students X IIS (Social)- 4 class at SMAN 4 Sidoarjo on orderly rows, u-shape, and separated table seating arrangement, and identifying the the benefits and the weakness of those types of seating arrangements. The researcher determines this study as qualitative case study using descriptive approach. A class of X IIS (Social) - 4 with total 33 students becomes the subject of this research. In addition, the researcher uses observation classroom checklist and questionnaire as the techniques to achieve the aims of this study. The result of this study shows that there are 11 statements of students' performance assessment on three seating arrangements which has different frequency and the rest has different amount in same frequency. They are able to focus on a topic for a long period of time, able to learn autonomously and independently, persistent and refuse to give up when facing difficulties or failure, show courage to ask questions, able to concentrate on his/her study, refuse to accept other people's views without reasons, not afraid of being unique and courageous to express his/her own opinion, able to suggest ideas and solutions to various problems, able to communicate effectively with others and express him/herself clearly, able to understand other people's feelings and needs, show leadership in various activities. Each seating arrangements have their benefits and weaknesses. But from the findings and the theory are found some differences. Such as: in the finding shows that presentation is difficult to listen when using orderly rows, but in the theory are the opposite. Then, watching video is best in U-shape, but the theory shown it is one of the advantages of orderly rows seating arrangement. Furthermore, separated table seating arrangement is found in mostly students' prefer.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Fatmawati, Hudi Agung. (2015). *Studi kasus dalam Performan siswa melalui Pengaturan tempat duduk di kelas X IIS-4 SMAN 4 Sidoarjo.* Skripsi. Pendidikan Guru Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing : Dra. Irma Soraya, M.Pd.

Kata Kunci: Performan Siswa, Pengaturan Tempat Duduk

Performan siswa menjadi hal penting yang berpengaruh pada proses pembelajaran. Pengaturan tempat duduk diperlukan dalam mengatur lingkungan kelas dan proses pembelajaran. Penelitian ini difokuskan pada pengidentifikasian performan siswa yang terjadi pada siswa kelas X IIS-4 di SMAN 4 Sidoarjo. Peneliti menentukan penelitian ini sebagai studi kasus kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan kelas X IIS-4 dengan total 33 siswa sebagai subyek penelitian. Dengan tambahan, peneliti menggunakan checklist observasi kelas dan questionnaire sebagai teknik untuk mencapai tujuan-tujuan dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 kalimat mengenai performan siswa pada tiga model pengaturan tempat duduk yang menunjukkan perbedaan frekuensi dan selebihnya mempunyai perbedaan jumlah namun dalam frekuensi yang sama. mereka adalah: mampu focus pada setiap topic selama pelajaran, mampu belajar secara mandiri, teguh pendirian dan pantang menyerah ketika menghadapi kesulitan atau kegagalan, menunjukkan keberanian untuk bertanya, mampu berkonsentrasi pada pelajaran, menolak untuk menerima pendapat orang lain jika tanpa alasan, tidak takut menjadi berbeda dan berani mengungkapkan pendapat, mampu memberi ide dan solusi terhadap berbagai permasalahan, mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa lainnya dan mengekspresikannya dengan jelas, mampu memahami perasaan dan kebutuhan orang lain, menunjukkan sifat kepemimpinan dalam setiap aktifitas. Setiap pengaturan tempat duduk memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun, dalam hal ini terdapat beberapa perbedaan antara hasil penemuan dan teori. Seperti: penemuan menunjukkan bahwa siswa kesulitan untuk mendengarkan presentasi jika menggunakan pengaturan tempat duduk baris, hal sebaliknya ditunjukkan dalam teori. Berikutnya, aktifitas menonton video paling cocok menggunakan pengaturan tempat duduk berbentuk U, namun, dalam teori disebutkan bahwa hal tersebut termasuk dalam salah satu manfaat dari tempat duduk baris. Dari hasil penemuan menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai pengaturan tempat duduk kelompok berpencar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id